

ABSTRAK

Maksimianus Hardin. 21.75.7111. **Realitas Bunuh Diri di Kecamatan Rahong Utara dan Upaya Mengatasinya dalam Terang Ensiklik *Evangelium Vitae***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: *pertama*, menjelaskan realitas bunuh diri di Kecamatan Rahong Utara. *Kedua*, menjelaskan Ensiklik *Evangelium Vitae* dan Amanat Kristiani tentang kehidupan. *Ketiga*, menjelaskan upaya mengatasi bunuh diri dalam terang ensiklik *Evangelium Vitae*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Obyek yang diteliti adalah realitas bunuh diri di Kecamatan Rahong Utara dan ensiklik *Evangelium Vitae*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa fenomena bunuh diri yang terjadi di Kecamatan Rahong Utara pada umumnya dipengaruhi oleh tekanan mental seseorang. Para pelaku memutuskan untuk mengakhiri hidupnya karena tidak mampu mengatasi pelbagai kesulitan hidup. Bertolak dari kenyataan ini, *Evangelium Vitae* menganjurkan pentingnya memahami kehidupan sebagai sebuah anugerah yang berasal dari Allah. Manusia mempunyai tanggung jawab untuk menghargai dan meningkatkan kualitas hidupnya. Semua pihak, baik Gereja, masyarakat dan pemerintah diajak untuk melaksanakan suatu pelayanan yang holistik dalam upaya memajukan kehidupan manusia.

Kata Kunci: Bunuh Diri, *Evangelium Vitae*, Hidup dan Pelayanan Holistik.

ABSTRACT

Maksimianus Hardin. 21.75.7111. **The Reality of Suicide in the District of Rahong Utara and the Efforts to Address it in the Light of the Encyclical Evangelium Vitae.** Thesis. Undergraduate Programme, Department of Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

The writing of this thesis aims to: first, explain the reality of suicide in North Rahong District. Second, to explain the Encyclical Evangelium Vitae and the Christian Mandate about life. Third, to explain the efforts to overcome suicide in the light of the encyclical Evangelium Vitae.

The method used in this research is a qualitative approach. The objects studied were the reality of suicide in North Rahong District and the encyclical Evangelium Vitae. The data collection techniques used were observation, interview and literature study.

Based on the results of this study, it is concluded that the phenomenon of suicide that occurs in North Rahong Sub-district is generally influenced by a person's mental stress. The perpetrators decide to end their lives because they are unable to overcome various difficulties in life. Starting from this reality, Evangelium Vitae advocates the importance of understanding life as a gift from God. Human beings have the responsibility to cherish and improve the quality of their lives. All parties, including the Church, society and the government are invited to carry out a holistic service in an effort to promote human life.

Keywords: Suicide, Evangelium Vitae, Life and Holistic Ministry.